

**MAKNA PENGUATAN TRADISI IBADAH KELUARGA SEBAGAI
SARANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK)
DI GEREJA HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP)
CIJANTUNG DISTRIK VIII DKI JAKARTA:
IMPLIKASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA DAN
KETAHANAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

DISERTASI

Oleh:

TETTY HOTMAULI SIHOMBING

NIM: 2306190003



**PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA**

2026

**MAKNA PENGUATAN TRADISI IBADAH KELUARGA SEBAGAI
SARANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK)
DI GEREJA HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP)
CIJANTUNG DISTRIK VIII DKI JAKARTA:
IMPLIKASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA
DAN KETAHANAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

DISERTASI

Untuk Memperoleh Gelar Doktor Dalam Program Studi Doktor
Pendidikan Agama Kristen Pada Program Pascasarjana
Universitas Kristen Indonesia

Oleh:

TETTY HOTMAULI SIHOMBING

NIM: 2306190003



**PROGRAM STUDI DOKTOR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2026**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tetty Hotmauli Sihombing
NIM : 2306190003
Program Studi : Doktor Pendidikan Agama Kristen
Fakultas : Pascasarjana

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang berjudul:

"Makna Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga Sebagai Sarana Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cijantung Distrik VIII DKI Jakarta: Implikasinya Terhadap Keharmonisan Keluarga dan Ketahanan Remaja di Era Digital" adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri melalui proses perkuliahan, penelitian, bimbingan dengan merujuk pada buku-buku, dan jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Karya tulis ini bukan duplikasi dari karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Doktor di Universitas lain, kecuali pada bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Karya tulis ini bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tugas akhir ini dinyatakan batal.

Jakarta, 08 Juli 2026



Tetty Hotmauli Sihombing

PERSETUJUAN TIM PROMOTOR

Disertasi ini telah disetujui

Pada Tanggal: 8 Juli 2026

Oleh Promotor:



Prof. Dr. Thomas Pentury., M.Si.
Co-Promotor I



Assoc. Prof. Dr. Armando Dan Kiat, M.Th.
NIP / NUPTK: 171445 / 6745747648130132

Co-Promotor II



Assoc. Prof. Dr. Jamia Sidarta, S.P., M.Si.
NIP / NUPTK: 131997 / 9958748649230142

Mengetahui

Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Kristen



Dr. Demsy Jura, S.Th., M.A., M.Th., M.Pd., D.Th.
NIP / NUPTK: 171462 / 8534746647130083

LEMBAR PENGESAHAN

**MAKNA PENGUATAN TRADISI IBADAH KELUARGA
SEBAGAI SARANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN (PAK)
DI GEREJA HURIA KRISTEN BATAK PROTESTAN (HKBP)
CIJANTUNG DISTRIK VIII DKI JAKARTA:
IMPLIKASINYA TERHADAP KEHARMONISAN KELUARGA
DAN KETAHANAN REMAJA DI ERA DIGITAL**

Disertasi Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka)
Program Studi Doktor Pendidikan Agama Kristen
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia
dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr.)
Pada tanggal 8 Juli 2026

Susunan Dewan Penguji :

Ketua :

Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak., M.Pd., PA.

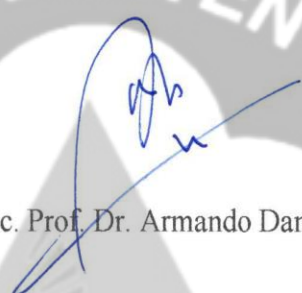
Sekretaris :

Dr. Demy Juri, S.Th., M.A., M.Th., M.Pd., D.Th.

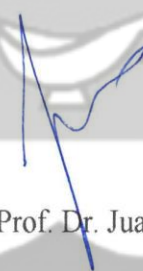
Anggota :



1. Prof. Dr. Thomas Pentury, M.Si.



2. Assoc. Prof. Dr. Armando Dan Kia., M.Th.



3. Assoc. Prof. Dr. Juaniva Sidharta., S.E., M.Si.



4. Assoc. Prof. Dr. Djoys Anneke Rantung, M.Th., D.Th.



5. Asst. Prof. Dr. Dirk Roy Kolibu., S.Th., M.Th., D.Th.

PENGESAHAN

Disertasi Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi Tahap II (Terbuka)

Program Studi Doktor Pendidikan Agama Kristen

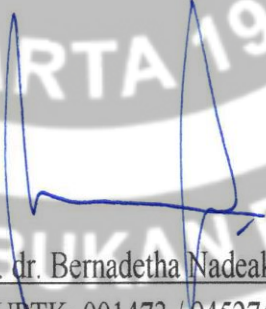
Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia

dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr.)

Pada tanggal 8 Juli 2026

Mengesahkan
Universitas Kristen Indonesia

Direktur,


Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd., PA.
NIP / NURTK: 001473 / 9452742643230073



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

PROGRAM PASCASARJANA

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tetty Hotmauli Sihombing
NIM : 2306190003
Fakultas : Pascasarjana
Program Studi : Doktor Pendidikan Agama Kristen
Jenis Tugas Akhir : Disertasi
Judul : Makna Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga Sebagai Sarana Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cijantung Distrik VIII DKI Jakarta: Implikasinya Terhadap Keharmonisan Keluarga dan Ketahanan Remaja di Era Digital

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Disertasi tersebut adalah karya saya sendiri yang disusun dengan arahan dosen pembimbing, dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang telah dipublikasikan atau yang pernah digunakan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi mana pun.
2. Disertasi tersebut bukan merupakan hasil plagiarisme. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sebagai referensi sesuai ketentuan yang berlaku.
3. Saya memberikan kepada Universitas Kristen Indonesia hak non-eksklusif tanpa royalti (non-exclusive royalty-free right) untuk menyimpan, mengalih medikan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan disertasi saya, dengan tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta serta sebagai pemegang hak cipta.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran Hak Cipta dan/atau Kekayaan Intelektual, peraturan perundang-undangan Republik Indonesia, dan/atau integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala tuntutan hukum dan sanksi akademik yang timbul, serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan yang timbul akibat pelanggaran tersebut.

Jakarta, 08 Juli 2026

Yang menyatakan,

Tetty Hotmauli Sihombing



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus Raja Gereja atas berkat dan kasih karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi yang berjudul "Makna Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga sebagai Sarana Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cijantung Distrik VIII DKI Jakarta: Implikasinya Terhadap Keharmonisan Keluarga dan Ketahanan Remaja di Era Digital".

Disertasi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor Pendidikan Agama Kristen pada Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia. Penulis menyadari bahwa penyelesaian disertasi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Angel Damayanti, S.IP, M.Si, M.Sc,Ph.D, selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
2. Prof. Dr. dr. Bernadetha Nadeak, M.Pd, PA, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Kristen Indonesia.
3. Dr. Demy Jura, M.A, M.Th, M.Pd, D.Th, selaku Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama Kristen.
4. Prof. Dr. Thomas Pentury, M.Si, selaku Promotor yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis.
5. Dr. A. Dan Kia, S.Th, M.Th, selaku Ko-Promotor 1 yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berharga.
6. Dr. Juaniva Sidharta, S.E, M.Si, selaku Ko-Promotor 2 yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berharga.
7. Seluruh Dosen Program Studi Doktor PAK yang telah memberikan ilmu dan wawasan selama perkuliahan.
8. Pdt. Abednego Sirait, S.Th, selaku Pendeta HKBP Ressort Cijantung, Pdt. Syarif Amsal Pasaribu, S.Th, Pdt. Arjunsah Tampubolon, S.Th, Pdt. Mega Siagian, S.Th, beserta seluruh majelis jemaat Gereja HKBP Cijantung Distrik

VIII DKI Jakarta yang telah memberikan izin dan dukungan selama penelitian.

9. Pdt. Hendry Butarbutar, S.Th. M.M. M.Th. dan seluruh majelis gereja HKBP Bandung Barat.
10. Seluruh partisipan penelitian yang telah bersedia meluangkan waktu untuk wawancara dan FGD.
11. Suami tercinta, Rony Frans Donal Matondang, SE. M.Si. serta anak-anak penulis Boas Godwin Poda Lemuel Matondang dan Bitya Poda Griselda Matondang, yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat.
12. Rekan-rekan mahasiswa Program Doktor PAK angkatan 2023 atas kebersamaan dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa disertasi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga disertasi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Pendidikan Agama Kristen. Soli Deo Gloria.

Jakarta, 08 Juli 2026

Penulis,

Tetty Hotmauli Sihombing

AYANI, BUKAN DILAN

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PROMOTOR	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH.....	xix
ABSTRAK.....	xxii
ABSTRACT.....	xxiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1-6
1.2 Fokus Masalah	6-7
1.3 Rumusan Masalah	7-8
1.4 Tujuan Penelitian	8-9
1.5 Manfaat Penelitian	9-11
1.6 Definisi Istilah.....	11-13
1.7 Batasan Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan.....	14-15

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORITIS DAN TEOLOGIS, KERANGKA KONSEPTUAL

2.1 Pendahuluan	16-18
2.2 Landasan Teoritis	
2.2.1 Teori Transmisi Iman (John H. Westerhoff III).....	18-22

2.2.2	Teori Perkembangan Iman (James W. Fowler).....	22-24
2.2.3	Pendidikan Agama Kristen Transformatif (Robert W. Pazmiño).....	25-27
2.2.4	Teori Keharmonisan Keluarga (Olson; Stinnett dan DeFrain)	27-31
2.2.5	Ketahanan Remaja di Era Digital (King, Carr & Boitor; Miller)	31-34
2.3	Landasan Teologis dan Kontekstual	
2.3.1	Keluarga sebagai Hauskirche: Akar Teologis Historis.....	34-35
2.3.2	Nilai-Nilai Budaya Batak dalam Spiritualitas Keluarga...	35-36
2.3.3	Tantangan Iman Keluarga di Era Digital dan Teologi Digital.....	36-37
2.4	Sintesis Lima Pilar Teoritis dalam Perspektif PAK.....	37-38
2.5	Penelitian Terdahulu (State of the Art)	38-41
2.6	Kerangka Konseptual	
2.6.1	Ibadah Keluarga sebagai Medium Formasi Iman	42
2.6.2	Budaya Batak sebagai Landasan Relasional dan Etis.....	42
2.6.3	Ketahanan Remaja dalam Arus Digital	42
2.6.4	Integrasi Teologi Digital dan Strategi Inovatif	42-43
2.7	Sintesis Kajian Teori dan Penelitian	43-44
2.8	Kerangka Berpikir	
2.8.1	Akar Teoritis	44-45
2.8.2	Asumsi Konseptual dan Fokus Interpretasi	45
2.8.3	Visualisasi Kerangka Berpikir	45-46
2.9	Fokus dan Arah Penelitian	46
2.10	Perspektif Teori dan Relevansinya bagi Metodologi	47

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48-51
3.1.1	Posisi Epistemologis Peneliti.....	51-52
3.1.2	Alasan Pemilihan Kerangka Teoretis.....	52-53
3.1.3	Teori sebagai Sensitizing Concepts.....	54

3.1.4 Asumsi Dasar Peneliti.....	54-55
3.1.5 Implikasi terhadap Proses Penelitian.....	55
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	55-56
3.3 Subjek Penelitian.....	56-60
3.4 Peran Peneliti dan Etika Penelitian	60-61
3.5 Prosedur Penelitian.....	62
3.6 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.6.1 Wawancara Mendalam.....	63
3.6.2 Observasi Partisipatif.....	64
3.6.3 Focus Group Discussion (FGD).....	64-67
3.6.4 Studi Dokumentasi.....	67
3.7 Teknik Analisis Data.....	67-72
3.8 Penjaminan Keabsahan Data (Trustworthiness).....	72-74

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	75
4.1.1 Karakteristik Partisipan Penelitian.....	75-76
4.1.2 Proses Pengumpulan Data.....	76-77
4.1.3 Proses Analisis Data.....	77-79
4.2 Temuan Penelitian	
4.2.1 Pelaksanaan Tradisi Ibadah Keluarga di HKBP Cijantung (RM1)	
.....	79-82
4.2.2 Faktor Penyebab Melemahnya Praktik Ibadah Keluarga	
(RM2).....	82-85
4.2.3 Makna Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga di Era Digital (RM3)	
.....	85-90
4.2.4 Implikasi Ibadah Keluarga terhadap Keharmonisan Keluarga	
(RM4).....	91-94
4.2.5 Implikasi Ibadah Keluarga terhadap Ketahanan Remaja (RM5)	
.....	94-96
4.2.6 Refleksi Life world Existentials: Struktur Pengalaman Ibadah Keluarga	
.....	96-102

4.3	Pembahasan	
4.3.1	Pembahasan Temuan dalam Perspektif Teologis	102-104
4.3.2	Pembahasan Temuan dalam Perspektif Sosio Kultural.....	104-105
4.3.3	Pembahasan Temuan tentang Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga	105-106
4.3.4	Pembahasan Implikasi terhadap Keharmonisan Keluarga	107-108
4.3.5	Pembahasan Implikasi terhadap Ketahanan Remaja	108-111
4.4	Triangulasi dan Validasi Temuan	111
4.4.1	Triangulasi Sumber.....	111-112
4.4.2	Triangulasi Metode.....	112
4.4.3	Member Checking	113
4.4.4	Kecukupan Data (Information Power).....	113
4.5	Sintesis Temuan.....	113-115

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	
5.1.1	Pelaksanaan Tradisi Ibadah Keluarga di HKBP Cijantung	116
5.1.2	Faktor Penyebab Melemahnya Praktik Ibadah Keluarga	116-117
5.1.3	Makna Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga di Era Digital	117-121
5.1.4	Implikasi terhadap Keharmonisan Keluarga	121
5.1.5	Implikasi terhadap Ketahanan Remaja.....	121-122
5.1.6	Kesimpulan Umum.....	122-123
5.2	Implikasi Penelitian	
5.2.1	Implikasi Teoritis	123-125
5.2.2	Implikasi Praktis	125-126
5.3	Saran dan Rekomendasi	
5.3.1	Rekomendasi bagi Gereja HKBP Cijantung	126-127
5.3.2	Rekomendasi bagi Sinode HKBP	127-128
5.3.3	Rekomendasi bagi Keluarga Jemaat.....	128
5.3.4	Rekomendasi bagi Peneliti Selanjutnya	128-129
5.4	Keterbatasan Penelitian.....	129

DAFTAR PUSTAKA	130-138
LAMPIRAN-LAMPIRAN	139-167
RIWAYAT HIDUP.....	168-169



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbandingan Kritis Penelitian Terdahulu.....	39-40
Tabel 2.2 Perbandingan Kebaruan (Novelty) Penelitian.....	41
Tabel 3.1 Kategori dan Jumlah Subjek Penelitian.....	60
Tabel 3.2 Keterkaitan Rumusan Masalah, Teknik Pengumpulan Data, dan Sumber Data	62
Tabel 3.3 Kriteria Intensitas Tema dalam Analisis Fenomenologi Hermeneutik...	71
Tabel 4.1 Profil Partisipan Penelitian.....	76
Tabel 4.2 Implementasi Tahapan Analisis Fenomenologis Hermeneutik.....	78
Tabel 4.3 Ringkasan Temuan Rumusan Masalah 1.....	81
Tabel 4.4 Ringkasan Temuan Rumusan Masalah 2.. ..	84-85
Tabel 4.5 Ringkasan Temuan Rumusan Masalah 3: Makna Inti dan Dimensi Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga.....	89
Tabel 4.6 Ringkasan Temuan Rumusan Masalah 4.....	93
Tabel 4.7 Ringkasan Temuan Rumusan Masalah 5.....	96
Tabel 4.8 Hasil Triangulasi Sumber.....	112
Tabel 4.9 Deskripsi Cakupan Data Penelitian.....	115
Tabel 5.1 Ringkasan Makna Inti dan Dimensi Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga.....	120

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Hubungan Antar Aspek Penelitian.....	7
Gambar 2.1 Bagan Konseptual Hubungan Teori.....	18
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian.....	46
Gambar 3.1 Tahapan Analisis Fenomenologis van Manen.....	70
Gambar 4.1 Makna Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga.....	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Jadwal Teknis Pelaksanaan Penelitian Lapangan.....	139
Lampiran 2	Pedoman Wawancara Mendalam untuk Ayah/Ibu	140-141
Lampiran 3	Pedoman Wawancara Mendalam untuk Remaja.....	142-143
Lampiran 4	Pedoman Wawancara Informan Kunci	144-145
Lampiran 5	Panduan Focus Group Discussion (FGD).....	146-148
Lampiran 6	Lembar Observasi Partisipatif.....	149-150
Lampiran 7	Formulir Persetujuan Keluarga.....	151-152
Lampiran 8	Lembar Persetujuan Partisipan Remaja	153-154
Lampiran 9	Template Catatan Lapangan Observasi Wawancara.....	155
Lampiran 10	Lembar Persetujuan Wawancara Informan.....	156
Lampiran 11	Surat Izin Penelitian dari Universitas Kristen Indonesia.....	157
Lampiran 12	Surat Izin Penelitian dari HKBP Cijantung.....	158
Lampiran 13	Tabel Profil Lengkap Partisipan Penelitian.....	159-160
Lampiran 14	Matriks Coding dan Analisis Data.....	161-164
Lampiran 15	Dokumentasi Foto Penelitian.....	165-167
Lampiran 16	Riwayat Hidup Penulis.....	169-169

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

SINGKATAN DAN AKRONIM

APJII : Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia

BAB : Bagian/Bab

BPS : Badan Pusat Statistik

FGD : *Focus Group Discussion*

HKBP : Huria Kristen Batak Protestan

IPA : Interpretative Phenomenological Analysis

NIM : Nomor Induk Mahasiswa

PAK : Pendidikan Agama Kristen

PP : Pertanyaan Penelitian

SDGs : Sustainable Development Goals

TA : Tahun Akademik

TB : Terjemahan Baru (Alkitab)

UKI : Universitas Kristen Indonesia

ISTILAH ASING DAN BAHASA DAERAH

absent presence : Kehadiran yang absen, kondisi di mana suatu tradisi hadir dalam kerinduan meski tidak aktif dilaksanakan

audit trail : jejak keputusan metodologis yang terdokumentasi secara sistematis

Buku Ende : kumpulan nyanyian gerejawi Batak Toba yang digunakan dalam ibadah HKBP

Dalihan Na Tolu : sistem kekerabatan Batak yang terdiri dari tiga komponen: *hula-hula, boru dan dongan tubu*.

Dasein : istilah Heidegger untuk keberadaan manusia sebagai *being in the world*

<i>ecclesia domestica</i>	: gereja rumah tangga, doktrin teologis tentang keluarga sebagai gereja pertama
<i>epoché</i>	: suspensi atau penundaan penilaian (Husserl)
<i>free imaginative variation</i>	: prosedur van Manen untuk menguji esensialitas tema fenomenologis
<i>hermeneutic circle</i>	: lingkaran hermeneutic, gerak dialektik antara bagian dan keseluruhan dalam pemahaman
<i>holong</i>	: kasih sebagai inti relasi kekeluargaan Batak
<i>Horizontverschmelzung</i>	: peleburan cakrawala pemahaman (Gadamer)
<i>hula-hula</i>	: kelompok kerabat pemberi istri dalam sistem <i>Dalihan Na Tolu</i>
<i>Hauskirche</i>	: gereja rumah tangga (Jerman/Luther)
<i>Lifeworld</i>	: dunia kehidupan sebagaimana dihayati secara langsung oleh subjek
<i>lived experience</i>	: pengalaman hidup sebagaimana dihayati secara langsung, sebelum refleksi
<i>Mandok Hata</i>	: tradisi pengungkapan isi hati antaranggota keluarga Batak, biasanya pada momen penting
<i>manekata</i>	: ungkapan puitis-simbolis dalam budaya Batak
<i>marsiadapari</i>	: gotong royong dan saling menolong dalam budaya Batak
<i>member checking</i>	: strategi keabsahan data melalui konfirmasi partisipan
<i>Naposo Bulung</i>	: organisasi pemuda-pemudi dalam jemaat HKBP
<i>partangiang</i>	: ibadah keluarga dalam tradisi HKBP
<i>peer debriefing</i>	: diskusi reflektif dengan sejawat untuk menjamin keabsahan interpretasi
<i>perichoresis</i>	: kesalingterhunian relasi Allah Tritunggal — dasar teologis komunitas
<i>searching faith</i>	: tahap iman pencarian dalam teori perkembangan iman Fowler
<i>sensitizing concepts</i>	: konsep pengarah yang berfungsi sebagai lensa awal dalam penelitian

thick description : deskripsi tebal/mendalam yang menjamin transferabilitas temuan

trustworthiness : keabsahan dalam penelitian kualitatif (Lincoln & Guba)

verstehen : memahami secara interpretatif (hermeneutik Dilthey)

writing and rewriting : penulisan dan penulisan ulang sebagai metode penemuan makna (van Manen)



ABSTRAK

Sihombing, Tetty Hotmauli. 2026.

Makna Penguatan Tradisi Ibadah Keluarga sebagai Sarana Pendidikan Agama Kristen (PAK) di Gereja Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Cijantung Distrik VIII DKI Jakarta: Implikasinya Terhadap Keharmonisan Keluarga dan Ketahanan Remaja di Era Digital.

Disertasi, Program Studi Doktor Pendidikan Agama Kristen,
Program Pascasarjana, Universitas Kristen Indonesia.

Penelitian ini bertujuan mengungkap dan memahami makna penguatan tradisi ibadah keluarga sebagai sarana Pendidikan Agama Kristen di HKBP Cijantung dalam konteks era digital. Latar belakang penelitian ini adalah melemahnya praktik ibadah keluarga di kalangan jemaat HKBP Cijantung akibat kesibukan, distraksi digital, dan pergeseran prioritas keluarga urban. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologis hermeneutik Max van Manen.

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 25 partisipan (ayah, ibu, remaja, pendeta, majelis, dan pendamping remaja), tiga sesi Focus Group Discussion (FGD), observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Analisis data mengikuti prosedur fenomenologis hermeneutik van Manen: gerak hermeneutik bagian-keseluruhan, refleksi tematik holistik-selektif-rinci, identifikasi tema esensial, refleksi lifeworld existentials, serta writing and rewriting sebagai metode penemuan makna.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) ditemukan spektrum luas pola ibadah keluarga dari yang konsisten setiap malam hingga hanya pada hari besar; seluruh 25 partisipan mengungkapkan kerinduan autentik, membuktikan tradisi mengalami *displacement* bukan *extinction*; (2) tiga kluster pelemah: kesibukan urban, dominasi gawai, dan mudurnya transmisi partangian antargenerasi; (3) makna penguatan tradisi ibadah keluarga ditemukan sebagai ruang perjumpaan iman keluarga (makna inti) yang diwujudkan melalui empat dimensi operasional: liturgis, kultural (Dalihan Na Tolu, marsiadapari, holong), digital, dan transformatif PAK; (4) ibadah keluarga berimplikasi positif terhadap keharmonisan keluarga; (5) berkontribusi pada ketahanan remaja menghadapi tantangan era digital.

Kata kunci: ibadah keluarga, Pendidikan Agama Kristen, era digital, keharmonisan keluarga, ketahanan remaja, HKBP, budaya Batak

ABSTRACT

Sihombing, Tetty Hotmauli. 2026.

The Meaning of Strengthening the Family Worship Tradition as a Means of Christian Religious Education (CRE) at the Huria Kristen Batak Protestan (HKBP) Church Cijantung District VIII, DKI Jakarta: Its Implications for Family Harmony and Youth Resilience in the Digital Era.

*Dissertation, Doctoral Program in Christian Religious Education,
Graduate Program, Universitas Kristen Indonesia.*

This study aims to uncover and understand the meaning of strengthening the family worship tradition as a means of Christian Religious Education (CRE) at HKBP Cijantung in the context of the digital era. The background of this research is the weakening of family worship practices among HKBP Cijantung congregants due to busyness, digital distractions, and shifting priorities in urban families.

This study employs a qualitative approach using Max van Manen's hermeneutic phenomenological method. Data were collected through in-depth interviews with 25 participants (fathers, mothers, adolescents, pastors, church elders, and youth mentors), three Focus Group Discussion (FGD) sessions, participatory observation, and document analysis. Data analysis followed van Manen's hermeneutic phenomenological procedure: the hermeneutic circle of part-whole movement, holistic-selective-detailed thematic reflection, identification of essential themes, reflection on lifeworld existentials, and writing and rewriting as a method of meaning discovery.

*The findings indicate: (1) a wide spectrum of family worship patterns was found ranging from consistent nightly worship to worship only on major holidays; all 25 participants expressed authentic longing for the tradition, proving displacement rather than extinction; (2) three weakening clusters: urban busyness, gadget dominance, and fading intergenerational partangiang transmission; (3) the meaning of strengthening family worship was found as **a space of family faith encounter (core meaning)** realized through **four operational dimensions**: liturgical, cultural (Dalihan Na Tolu, marsiadapari, holong), digital, and transformative CRE; (4) family worship positively impacts family harmony; (5) contributes to adolescent resilience in the digital era.*

Keywords: family worship, Christian Religious Education, digital era, family harmony, youth resilience, HKBP, Batak culture